

# **PENGARUH MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF SMKN 3 SURABAYA**

**Devin Heliana Pitaloka Sukis<sup>1)</sup>, Wahyu Dwi Kurniawan<sup>2)</sup>**

<sup>1, 2)</sup> Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: devinheliana.21037@mhs.unesa.ac.id<sup>1)</sup>, wahyukurniawan@unesa.ac.id<sup>2)</sup>

## **ABSTRAK**

*Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan vokasional yang mencetak lulusan siap kerja serta lulusan yang kreatif, inovatif, dan produktif. Angka partisipasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam bermasyarakat dapat diwujudkan dengan membuka usaha untuk mengurangi angka pengangguran dari lulusan SMK di Indonesia. Mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dapat memberikan bekal pada peserta didik untuk terjun di dunia bisnis atau kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik di SMKN 3 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan sampling purposive pada kelas XII TKRO 2. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen kuisioner dan data sekunder hasil belajar. Analisis data yang diambil yaitu uji syarat analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linearitas, selanjutnya analisis regresi linear sederhana untuk menentukan signifikansi, koefisien korelasi dan determinasi pengaruh mata pelajaran PKK terhadap minat dan kesiapan berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan terhadap minat dan kesiapan berwirausaha. Mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh positif dan kuat terhadap minat berwirausaha peserta didik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,747, presentase sebesar 55,8% dan signifikan yang ditunjukkan dengan t hitung 6,055 > 2,048. Mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh positif dan kuat terhadap kesiapan berwirausaha peserta didik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,781, besar presentase 61% dan signifikan yang ditunjukkan dengan t hitung 6,737 > R tabel 2,048.*

**Kata Kunci:** *Kesiapan Berwirausaha, Minat Berwirausaha, Proyek Kreatif dan Kewirausahaan*

## **ABSTRACT**

*Vocational High School (SMK) is a vocational education that produces job-ready graduates as well as creative, innovative, and productive graduates. The participation rate of Vocational High Schools in society can be realized by opening a business to reduce the unemployment rate of SMK graduates in Indonesia. Creative project and entrepreneurship subjects can provide provisions for students to enter the world of business or entrepreneurship. This study aims to examine the effect of Creative Project and Entrepreneurship (PKK) subjects on students' entrepreneurial interest and readiness at SMKN 3 Surabaya. The research method used is associative quantitative research with a correlational design. The research population consists of 12th-grade students in the Light Vehicle Engineering Automotive program, with purposive sampling in the 12th-grade TKRO 2 class. Data collection was carried out by providing a questionnaire instrument and secondary data on learning outcomes. The data analysis conducted includes the analysis prerequisite tests, such as validity and reliability tests, analysis prerequisite tests including normality and linearity tests, and simple linear regression analysis to determine the significance, correlation coefficient and determination of the influence of PKK subjects on interest and readiness for entrepreneurship. The research results show that there is an influence of the subjects of creative projects and entrepreneurship on the interest and readiness for entrepreneurship. The subjects of creative projects and entrepreneurship have a positive and strong influence on students' interest in entrepreneurship, correlation coefficient value of 0.747, percentage of 55.8% and significant as indicated by t count 6.055 > t table 2.048. The subject of creative projects and entrepreneurship has a positive and strong influence on students' entrepreneurial readiness, with a correlation coefficient value of 0.781, percentage of 61% and significant as indicated by t count 6.737 > R table 2.048.*

**Keywords:** *Creative Projects and Entrepreneurship, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Readiness*

## I. PENDAHULUAN

**P**ERKEMBANGAN zaman dan persaingan di lapangan pekerjaan sangat pesat sehingga diperlukan keterampilan serta pengalaman agar mampu bersaing dan siap berwirausaha. SMK sebagai pendidikan vokasional dapat mendidik dan menghasilkan peserta didik menjadi calon-calon wirausahawan. Mengajarkan peserta didik berwirausaha dapat membangun percaya diri dan melatih kemandirian peserta didik. Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi menjadi manusia yang produktif dan efisien. Minat berwirausaha pada peserta didik SMK harus ditumbuh kembangkan. [1] Seiring berjalannya waktu mengenai berkurangnya kuota lowongan pekerjaan dan meningkatnya jumlah alumni yang membutuhkan pekerjaan, maka Kemendikbudristek memberikan mata pelajaran PKK. Pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan bentuk aktualisasi dari kompetensi keahlian yang dipelajarinya. Bekal kompetensi keahlian yang dimiliki dan dikolaborasi dengan kreatifitas kewirausahaan peserta didik mampu menghasilkan produk baik berupa barang maupun layanan jasa yang inovatif, ekonomis dan sesuai kebutuhan konsumen. Kemudian peserta didik diharapkan mampu mengembangkan peluang berwirausaha sesuai perkembangan pasar hingga membuka lapangan pekerjaan. Mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran untuk menunjang peserta didik siap berwirausaha. [2]

Jiwa berwirausaha dari peserta didik akan hidup dan terus bertumbuh dengan diberikan mata pelajaran PKK. Peserta didik yang terbiasa mempelajari ilmu berwirausaha dapat mempengaruhi minat dan kesiapan dalam berwirausaha. Mindset sebelumnya yang berorientasi menjadi karyawan harus diubah menjadi membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Selain itu, sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah juga mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran ini. Sekolah harus mewadahi berbagai program yang menunjang siswa untuk berwirausaha. Akan tetapi untuk saat ini masih terlihat minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 3 Surabaya rendah. Hal ini dapat dilihat dari data BKK SMKN 3 Surabaya tentang lulusan yang bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi tahun ajaran 2023/2024 sebesar 55%. Untuk sisa presentase dibagi atas lulusan yang tidak diketahui datanya. Kemungkinan dari sisa tersebut terdapat beberapa lulusan yang berwirausaha.

Pada mata pelajaran PKK bukan lagi tentang teori dan materi-materi saja, melainkan pada proses pembelajaran juga diajarkan pelaksanaan peserta didik dalam mempraktekkan langsung. Dari hal-hal kecil tersebut akan melatih keberanian peserta didik dan mendukung pertumbuhan mental dan minat berwirausaha sesuai jurusan yang ditempuh di sekolah. Oleh karena itu hasil belajar yang didapatkan bukan sekedar teori, akan tetapi pengalaman yang akan membangun minat berwirausaha setelah lulus juga dimiliki oleh peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari pelaksanaan projek tugas berwirausaha, jika peserta didik dapat melaksanakan tugas berwirausaha sesuai ilmu kewirausahaan yang telah dipelajari dengan capaian yang seimbang maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut berhasil. [3]

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan terhadap minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik TKRO SMKN 3 Surabaya. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan sangat berdampak pada minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan lulusan SMK yang siap terjun di dunia bisnis serta memberikan solusi untuk mengurangi angka pengangguran di negara tanah air.

## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang akan menganalisis pengaruh mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan terhadap minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik TKRO SMKN 3 Surabaya. Populasi penelitian yang diambil yaitu peserta didik kelas XII TKRO SMKN 3 Surabaya tahun ajaran 2024/2025 dan mengambil sampel pada kelas XII TKRO 2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* berdasarkan ketentuan kondisi lapangan. Kelas XII TKRO 1 digunakan sebagai uji coba instrumen dan kelas XII TKRO 3 sedang melaksanakan kegiatan PKL. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer digunakan dalam pengambilan variabel minat dan kesiapan berwirausaha. Sedangkan variabel mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan diambil dari data sekunder penilaian projek prototipe kendaraan yang telah dilaksanakan dengan guru mapel di semester gasal 2024/2025. Variabel minat dan kesiapan berwirausahaan menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner dengan skala likert empat jawaban. Setelah pengumpulan data tersebut, dilaksanakan analisis data serta penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

Instrumen kuisisioner yang digunakan disusun langsung oleh peneliti dari indikator masing-masing variabel yang

berjumlah 20 pernyataan variabel minat berwirausaha dan 30 pernyataan variabel kesiapan berwirausaha. Pada kuisioner minat berwirausaha yang terdiri dari 20 pernyataan didominasi dari indikator berani mengambil resiko untuk meraih sukses. Berani mengambil resiko untuk meraih sukses merupakan sikap yang mencerminkan jiwa *entrepreneur* yang percaya diri dan optimisme tinggi. Kemudian pembagian instrumen kesiapan berwirausaha yang berjumlah 30 pernyataan terdiri atas 7 indikator. Kuisioner kesiapan berwirausaha didominasi oleh pernyataan dari indikator sikap proaktif. Sikap proaktif memiliki nilai insiatif yang tinggi dan menunjukkan keaktifan dalam menciptakan peluang. Teknik pengambilan data tersebut menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban. Sebelum digunakan untuk mengambil data, instrumen tersebut harus dinyatakan valid dan reliabel. Instrumen tiap variabel divalidasi oleh ahli minat dan kesiapan berwirausaha. Instrumen yang telah divalidasi oleh ahli atau validator dapat dilakukan uji coba instrumen kuisioner lalu melewati perhitungan rumus korelasi. Hasil uji validitas dinyatakan valid dengan R hitung harus > R tabel 0,36. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan mengujicobakan sekali kemudian data dianalisis. Teknik pengujian didasarkan pada Alfa Cronbach yang memiliki nilai indeks reliabilitas lebih dari 0,7. Instrumen kuisioner telah dinyatakan valid sehingga dapat diberikan kepada kelas sampel untuk pengambilan data variabel minat dan kesiapan berwirausaha. Peserta didik harus membaca, memahami dengan seksama dan memilih jawaban dengan jujur sesuai keadaan yang dirasakan.

Pengujian statistik setelah data terkumpul dapat dilanjutkan ke uji normalitas dan linearitas, kemudian pada uji hipotesis dilakukan analisis regresi linear sederhana dan uji T. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Proses pembelajaran projek kreatif dan kewirausahaan yang berlangsung di kelas XII TKRO SMKN 3 Surabaya berpedoman pada capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh pemerintah. Kelas XII mempelajari tentang ilmu pemasaran dan proses produksi yang dimulai dari perakitan hingga pengujian produk. Data sekunder yang diambil yaitu penilaian projek prototipe yang telah dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Perlu diketahui bahwa mapel PKK di kelas XII TKRO SMKN 3 Surabaya diampu oleh guru yang sama. Projek protitipe kendaraan memberikan peserta didik pengalaman membuat design kendaraan yang linear dengan bidang otomotif serta menerapkan promosi produk. Produk yang telah lolos uji kemudian dapat dipasarkan kepada konsumen dengan harga jual yang telah diperhitungkan. Selain itu, peserta didik juga mengerjakan projek menghias paper bowl untuk meningkatkan efektifitas pemasaran. Dalam projek ini peserta didik berkreasi sesuai ide dan keterampilan yang dimiliki agar paper bowl tersebut memiliki nilai jual yang tinggi dan menarik serta informatif. Pada kelas sampel memiliki kategori hasil projek prototipe kendaraan dominan baik sebesar 48%. Mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan dapat dikatakan berpengaruh secara langsung terhadap minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik.

Pengambilan data menggunakan instrumen kuisioner untuk variabel minat dan kesiapan berwirausaha yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuisioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai parameter dari tiap variabel. Kuisioner yang telah diisi oleh kelas sampel kemudian ditabulasi untuk mendapatkan data sekunder. Data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan linear setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas. Adapun indikator yang dimiliki oleh minat berwirausaha yaitu menentukan pilihan kerja/kegiatan, rasa ketertarikan untuk berwirausaha, rasa senang berwirausaha, keinginan tinggi berwirausaha, serta keberanian dalam mengambil resiko. [4] Sedangkan kesiapan berwirausaha memiliki indikator sebagai berikut pengetahuan kewirausahaan, keterampilan praktis, sikap proaktif, kepercayaan diri, pengalaman praktis, motivasi berwirausaha, dan dukungan sosial. [5]

TABEL I  
DATA INTERVAL NILAI PROJEK PRORTIPE KENDARAAN

| NO    | Kategori      | Skor  | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-------|-----------|------------|
| 1.    | Sangat Baik   | >94   | 0         | 0%         |
| 2.    | Baik          | 87-94 | 15        | 48%        |
| 3.    | Cukup         | 81-86 | 9         | 29%        |
| 4.    | Kurang        | 73-80 | 2         | 6%         |
| 5.    | Sangat Kurang | ≤74   | 5         | 16%        |
| TOTAL |               |       | 31        | 100%       |

TABEL II  
HASIL UJI NORMALITAS

| <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> |                  |           |             |
|--------------------------------|------------------|-----------|-------------|
|                                | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| PKK                            | .147             | 6.44      | .087*       |
| Minat                          | .106             | 7.57      | .200*       |
| Kesiapan                       | .113             | 13.16     | .200*       |

TABEL III  
HASIL UJI LINEARITAS MINAT BERWIARUSAHA

| <i>ANOVA TABLE</i> |                                 |           |                    |          |             |
|--------------------|---------------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
|                    |                                 | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| Minat*PKK          | <i>Combined</i>                 | 25        | 149.342            | 4.609    | .048        |
|                    | <i>Linearity</i>                | 1         | 1299.550           | 40.110   | .001        |
|                    | <i>Deviation from linearity</i> | 24        | 101.417            | 3.130    | .104        |

TABEL IV  
HASIL UJI LINEARITAS KESIAPAN BERWIRUSAHA

| <i>ANOVA TABLE</i> |                                 |           |                    |          |             |
|--------------------|---------------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
|                    |                                 | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| Kesiapan*PKK       | <i>Combined</i>                 | 9         | 1093.910           | 6.597    | .000        |
|                    | <i>Linearity</i>                | 1         | 8131.385           | 49.037   | .000        |
|                    | <i>Deviation from linearity</i> | 8         | 214.225            | 1.292    | .300        |

Data kuisisioner minat berwirausaha memiliki nilai tertinggi pada indikator merasa tertarik untuk berwirausaha dengan pernyataan “Saya ingin menciptakan produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.” Sedangkan nilai terendah berada pada pernyataan yang termasuk dalam indikator merasa senang berwirausaha “Saya sering meratapi kesedihan dalam proses membangun bisnis dari nol.” Disisi lain kuisisioner kesiapan berwirausaha memiliki nilai tertinggi pada indikator sikap proaktif dalam pernyataan “Saya siap menerima konsekuensi atas tindakan saya.” Dan nilai terendah termasuk dalam indikator pengalaman praktis dengan pernyataan “Saya pernah terlibat dalam mengelola bengkel atau showroom.” Pada kelas sampel dapat dilihat dari hasil kuisisioner memiliki minat berwirausaha yang dominan kategori baik dengan besar presentase 39%. Sedangkan kesiapan berwirausaha lebih dominan ke kategori cukup sebesar 45%.

TABEL V  
DATA INTERVAL MINAT BERWIRUSAHA

| NO    | Kategori      | Skor  | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-------|-----------|------------|
| 1.    | Sangat Baik   | >83   | 0         | 0%         |
| 2.    | Baik          | 72-83 | 12        | 39%        |
| 3.    | Cukup         | 61-71 | 10        | 32%        |
| 4.    | Kurang        | 49-60 | 5         | 16%        |
| 5.    | Sangat Kurang | ≤48   | 4         | 13%        |
| TOTAL |               |       | 31        | 100%       |

TABEL VI  
DATA INTERVAL KESIAPAN BERWIARUSAHA

| NO    | Kategori      | Skor    | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|---------|-----------|------------|
| 1.    | Sangat Baik   | >125    | 0         | 0%         |
| 2.    | Baik          | 105-125 | 10        | 32%        |
| 3.    | Cukup         | 84-104  | 14        | 45%        |
| 4.    | Kurang        | 63-83   | 5         | 16%        |
| 5.    | Sangat Kurang | ≤62     | 2         | 6%         |
| TOTAL |               |         | 31        | 100%       |

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear yang menyatakan  $H_a$  diterima ketika nilai sig. < 0,05. Nilai sig. masing-masing data variabel dalam penelitian ini < 0,05, sehingga dapat dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu juga ditunjukkan pada hasil uji T pada masing-masing variabel bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} 2,048$ . Variabel mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh kuat terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,747. Koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh sebesar 55,8%. Kemudian variabel mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh kuat terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai koefisien korelasi 0,781. Variabel mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh sebesar 61% terhadap kesiapan berwirausaha, angka tersebut dibuktikan dari koefisien determinasi 0,610.

TABEL VII  
HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA PKK TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

| <i>Model Summary</i> |          |                 |                        |                                   |
|----------------------|----------|-----------------|------------------------|-----------------------------------|
| <i>Model</i>         | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjust R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1                    | .747     | .558            | .543                   | 7.703                             |

TABEL VIII  
HASIL UJI T PKK TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

| <i>Coeffisient</i> |                    |                                    |                   |                                       |          |             |
|--------------------|--------------------|------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i>       |                    | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients Beta</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|                    |                    | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> |                                       |          |             |
| 1                  | <i>(Constant)</i>  | -40.962                            | 17.650            |                                       | -2.321   | .028        |
|                    | <i>Independent</i> | 1.276                              | .211              | .747                                  | 6.055    | .000        |

TABEL IX  
HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA PKK TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA

| <i>Model Summary</i> |          |                 |                        |                                   |
|----------------------|----------|-----------------|------------------------|-----------------------------------|
| <i>Model</i>         | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjust R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1                    | .781     | .610            | .597                   | 13.386                            |

TABEL X  
HASIL UJI T PKK TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA

| <i>Coeffisient</i> |                    |                                    |                   |                                       |          |             |
|--------------------|--------------------|------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i>       |                    | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients Beta</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|                    |                    | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> |                                       |          |             |
| 1                  | <i>(Constant)</i>  | -112.227                           | 30.673            |                                       | -3.659   | .001        |
|                    | <i>Independent</i> | 2.466                              | .366              | .781                                  | 6.737    | .000        |

## B. Pembahasan

Data yang telah ditabulasi dan dilakukan perhitungan analisis data, dapat diputuskan bahwa hipotesis yang ada dapat diterima. Mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh kuat terhadap minat dan kesiapan berwirausaha. Besar presentase 55,8% minat berwirausaha dipengaruhi oleh mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor *environmental*. Potensi yang sangat mendorong peserta didik dalam mengembangkan minat berwirausaha didapatkan dari lingkungan sekolah. Dalam hal ini mata pelajaran PKK yang didapat dari lingkungan sekolah merupakan salah satu bagian dari faktor *environmental*. [6] Minat berwirausaha peserta didik dominan pada kategori baik dengan besar presentase 39%. Peserta didik TKRO SMKN 3 Surabaya mendapatkan pengaruh aktual dari mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berupa keinginan menciptakan produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Peserta didik dinyatakan memiliki rasa tertarik untuk berwirausaha yang mendominasi, dimana hal ini merupakan pengaruh dari mata pelajaran PKK yang didapat dari lingkungan sekolah. Akan tetapi, peserta didik masih memiliki rasa pesimis saat akan merintis bisnis atau usaha dari nol. Ketika peserta didik merasa senang dan tertarik untuk berwirausaha, berani mengambil resiko serta berani mengambil keputusan maka peserta didik tersebut berpotensi memiliki minat untuk berwirausaha. [4] Mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan memiliki kedudukan penting dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha peserta didik. Selain itu pengalaman prakerin juga mempengaruhi minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik. [7] [8] [9]

Kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha adalah pendidikan dan pelatihan. Peserta didik yang mendapatkan mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berpotensi memiliki kesiapan berwirausaha yang lebih matang. Pendidikan formal jenjang sekolah menengah kejuruan memberikan mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan peserta didik dalam berwirausaha. [10] Secara keseluruhan kesiapan berwirausaha peserta didik dominan ke dalam kategori cukup yang memiliki besar presentase 45%. Mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh lebih besar dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. Sikap tanggung jawab sangat mencerminkan jiwa *entrepreneur* dalam mengambil keputusan yang solutif, aktual, dan efektif. Peserta didik yang memiliki pemahaman konsep berwirausaha yang mumpuni serta memiliki keterampilan dan beberapa sikap entrepreneur dicetak untuk siap berwirausaha. [5] Pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan mempersiapkan peserta didik siap berwirausaha untuk mengurangi angka pengangguran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. [2]

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian hasil analisis menyatakan bahwa mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh kuat terhadap minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik. Proses pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan yang berlangsung di kelas XII TKRO SMKN 3 Surabaya telah berjalan sesuai capaian pembelajaran yang bermaksud menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal SMK. Peserta didik siap berwirausaha dengan sikap tanggung jawab yang besar serta *softskill* dan *hardskill* lainnya. Besar pengaruh yang diberikan dari mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan sebesar 55,8% untuk minat berwirausaha dan 61% untuk kesiapan berwirausaha. Dengan perkembangan model pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan yang terus mengikuti teknologi yang berjalan, maka peserta didik akan semakin berpotensi menjadi lulusan yang siap berwirausaha. Ketika bekal yang dimiliki matang dan layak, peserta didik akan siap terjun di dunia bisnis. Mereka akan mampu untuk merintis dari nol dan bersaing di dunia bisnis dengan mewujudkan banyak kreasi dan inovasi.

Peserta didik saat ini tergolong dalam generasi Z atau *Gen Z* yang kehidupannya tidak asing lagi dengan digitalisasi. Proses pembelajaran pada era digital generasi Z dapat menciptakan inovasi baru seperti penggunaan *e-modul*. Penggunaan *e-modul* di era digital berimplikasi pada kemudahan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah khususnya yang berkaitan dengan kegiatan membaca. Pembelajaran PKK khususnya ilmu bisnis dan pengetahuan seputar dunia kewirausahaan dapat diterapkan menggunakan media *e-modul*. Media *e-modul* dapat dikembangkan dengan dilengkapi berbagai media pembelajaran berupa penjelasan audio dan video pendek animasi dan infografis. Selain itu, guru dapat menggunakan media pembelajaran simulator interaktif yang dapat diakses dalam *gadget*. Teknik penilaiannya pun dapat menggunakan video untuk mewujudkan inovasi baru yang dapat memberikan pengalaman seperti nyata bagi peserta ujian. Video yang dapat ditampilkan berupa dokumentasi kasus sehari-hari yang sesuai materi pelajaran. Penerapan teknik penilaian seperti ini dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi. Harapannya peserta didik memiliki ketertarikan belajar lebih tinggi sehingga pemahaman materi meningkat dan mencegah peserta didik mengalami *gaptek*. [11][12][13]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. T. P. dan H. Sofyan, “Pengaruh Kewirausahaan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan,” *E-Jurnal Pendidik. Tek. Otomotif - S1*, vol. 05, hal. 45–53, 2016.
- [2] M. Divani, W. Indrayeni, A. Yulastri, dan C. Andriani, “Kontribusi Pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Luak,” *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 12, no. 3, hal. 914–928, 2024.
- [3] P. C. Khotimah, S. Kantun, dan J. Widodo, “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 7 Jember (Studi Kasus Pada Kelas ...,” *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 14, no. 2, hal. 357–360, 2020, doi: 10.19184/jpe.v14i2.16522.
- [4] N. L. Brilianti, R. Yosepty, H. Anisa, S. Islamy, N. E. Nurlela, dan S. Nurhasanah, “Implementasi Program Sekolah Pencetak Wirausaha ( SPW ) Dalam Mengembangkan Minat Berwirausaha Siswa Di SMKN 1 Majalaya,” *AL-AFKAR J. Islam. Stud.*, vol. 6, no. 2, hal. 340–352, 2023, doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.558..Implementation.
- [5] A. Kurniawan dan D. Setiawan, “Entrepreneurial readiness indicators among university students: A case study in Indonesia,” *nternational J. Entrep. Small Bus.*, vol. 43, no. 2, hal. 123–140, 2021.
- [6] M. E. Jamu, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores),” *INOBIS (Jurnal Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 1, no. 3, 2018, doi: 10.55601/jwem.v5i1.226.
- [7] M. Nabila dan R. Febriana, “Hubungan Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kuliner di SMKN 33 Jakarta,” *J. Mhs. Ekon. Bisnis*, vol. 5, no. 1, hal. 88–97, 2025.
- [8] N. Falah dan N. Marlana, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK,” *J. PTK dan Pendidik.*, vol. 8, no. 1, 2022, doi: 10.18592/ptk.v8i1.6453.
- [9] Y. Andayani, N. Nurjanah, dan D. D. Prasetya, “Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha dan Leadership pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 4, hal. 854–860, 2023, doi: 10.37329/cetta.v6i4.2861.
- [10] F. Tentama, A. Damaiwanti, S. A. Mulasari, K. Labiba, T. W. Sukei, dan R. G. Alabarusi, “Faktor Kesiapan Berwirausaha pada Pelaku UMKM Pasca Pandemi Covid-19,” *Psychopreneur J.*, vol. 8, no. 1, hal. 26–42, 2023.
- [11] W. D. Kurniawan, A. P. Budijono, dan A. H. A. Rasyid, “Interactive e-books to enhance technical drawing abilities of mechanical engineering students in on-line classes in post-pandemic times,” *World Trans. Eng. Technol. Educ.*, vol. 22, no. 3, hal. 230–234, 2024.
- [12] R. Syarifudin Hidayatullah, S. Supardji, dan I. W. Susila, “Development of Digital Learning Simulators to Increase Vocational Students’ Prior Knowledge,” *TEM J.*, vol. 13, no. 3, hal. 1981–1988, 2024, doi: 10.18421/tem133-26.
- [13] H. R. S. Soeryanto dan W. D. Kurniawan, “A novel, adaptive, multimedia-based assessment test for Generation Z in senior vocational high schools,” *World Trans. Eng. Technol. Educ.*, vol. 21, no. 3, hal. 159–166, 2023.